

5 PENGUSAHA NAKAL KURANGI ISI

MinyaKita Dievaluasi Menyeluruh

JAKARTA (KR) - Menteri Perdagangan (Mendag) Budi Santoso mengatakan, Kementerian Perdagangan (Kemendag) akan mengevaluasi secara menyeluruh terkait dengan distribusi, pengaturan dan harga eceran tertinggi (HET) minyak goreng rakyat (MGR) atau MinyaKita.

"Ke depan kita akan atur semua, mulai dari distribusinya, termasuk repackernya kemudian D1 (distributor 1), D2, dan HET-nya. Kita evaluasi semua," ujar Budi usai melakukan pertemuan dengan Ketua Ombudsman RI Mokhammad Najih di Kantor Kemendag, Jakarta, Jumat (21/3).

Budi menyampaikan, sebelumnya telah melakukan pertemuan dengan para pengemas atau repacker MinyaKita. Berdasarkan hasil diskusi, Budi mengatakan, tidak semua pengemas melakukan kecurangan. Kemendag juga menerima masukan-masukan dari para pengemas. Oleh karena itu, ke depan, Kemendag akan mengatur soal repacker.

Menurut Budi, pengawasan akan terus dilakukan dan diperketat, khususnya menjelang Idul Fitri 2025. Bersama dengan hal tersebut, Kemendag juga akan melakukan evaluasi secara menyeluruh.

Evaluasi ini dilakukan berdasarkan hasil temuan dan pengawasan di lapangan, agar ke depannya kebijakan terkait MinyaKita tidak merugikan produsen, distributor, pengecer dan konsumen.

"Semua itu akan dijadikan bahan referensi, bahan masukan di dalam membuat kebijakan-kebijakan terkait distribusi dan sebagainya berkaitan dengan MinyaKita," kata Budi.

Sementara itu Ombudsman RI menyebut, ditemukan lima pelaku usaha yang melakukan pengurangan takaran minyak goreng rakyat (MGR) atau yang dikenal dengan merek MinyaKita. Anggota Ombudsman RI Yeka Hendra Fatika mengatakan, temuan tersebut didapat setelah melakukan uji petik atau pengukuran satu barang, di enam provinsi, seperti Jakarta, Bengkulu, Sumatera Barat, Gorontalo, Kalimantan Selatan, dan Banten.

"Ada sekitar lima pelaku usaha yang melakukan pengurangannya itu luar biasa. Jadi di atas 30 mililiter sampai dengan 270 mililiter," ujar Yeka.

Yeka menjelaskan, dalam uji petik, ada tiga kriteria yang menjadi penilaian yakni kesesuaian terkait volume, kesesuaian terkait HET sebesar Rp 15.700, dan kesesuaian atribut pelabelan.

Menurut Yeka, nama-nama perusahaan yang melakukan pelanggaran

telah diserahkan kepada Kemendag untuk ditindaklanjuti sesuai aturan yang berlaku. Ombudsman mengusulkan agar Kemendag melakukan evaluasi, baik dalam penerapan HET, distribusi MinyaKita hingga Sistem Informasi Minyak Goreng Curah (Simirah).

"Kuncinya Simirah harus dievaluasi agar lebih transparan, sehingga semua pelaku usaha bisa mendapatkan akses. Karena sebetulnya tadi ketenangan menurut Pak Menteri (Budi Santoso) MinyaKita ini adalah produk yang sangat laris di lapangan," kata Yeka.

Ketua Ombudsman RI Mokhammad Najih mengatakan, pertemuan dengan Mendag merupakan salah satu fungsi dari Ombudsman untuk melakukan koordinasi dan sinkronisasi terkait dengan pelayanan publik di bidang perdagangan, khususnya MinyaKita.

Najih menyampaikan, Ombudsman telah melakukan uji petik atau pengujian atas satuan barang, secara acak di beberapa provinsi, sebagai langkah untuk memberi masukan terkait dengan perlindungan masyarakat.

"Ini menjadi masukan, saran perbaikan, bagaimana langkah-langkah yang sudah ditempuh, diambil ke depan agar lebih baik lagi, sehingga perlindungan masyarakat terhadap masalah ini bisa teratasi dengan baik," ujar Najih. (Ant/San)-d



BANK BAPAS 69
PT BPR BANK BAPAS 69 (PERSERODA)

Koran Merapi
Tuntas Tanpa Tendensi

KOTA MUNGKID
Selamat & Sukses HARI JADI KE-41
(22 Maret 1984 - 22 Maret 2025)

PERUMDA AIR MINUM "TIRTA GEMILANG" KABUPATEN MAGELANG
Selamat & Sukses
Dirgahayu Ke - 41 Kota Mungkid
Agus Tri Suharyono, SE, MM
Direktur Utama

Kedaulatan Rakyat
Suara Hati Nurani Rakyat

TAK ADA KORBAN JIWA

Gunung Lewotobi Erupsi Besar

JAKARTA (KR) - Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) memastikan tidak ada korban jiwa atau korban meninggal dunia akibat erupsi berskala besar Gunung Lewotobi Laki-Laki, di Flores Timur, Nusa Tenggara Timur (NTT).

Kepala BNPB Suharyanto di Jakarta, Jumat (21/3) menjelaskan, ada 4.000 lebih pengungsi dan mereka cukup disiplin karena sejak erupsi pertama tahun lalu tidak kembali lagi ke rumah masing-masing.

Oleh karena itu pihaknya menilai ketika erupsi besar yang terjadi Kamis (20/3) malam hingga Jumat (21/3) dini hari sampai melontarkan abu vulkanik setinggi 8.000 meter dari puncak Gunung Lewotobi Laki-Laki tidak mengakibatkan korban

jiwa.

"Letusan kemarin malam (Kamis) sampai dengan dini hari tadi ada satu korban luka, tapi yang bersangkutan sedang di kebun. Mereka pengungsi cukup disiplin, karena tidak kembali lagi ke rumah masing-masing," katanya kepada para jurnalis se usai rapat tingkat menteri membahas penanganan pascaerupsi Gunung Lewotobi Laki-Laki yang dipimpin Menteri Koordinator (Menko) Bidang Pembangunan Masyarakat dan Kebudayaan (PMK) Pratikno.

Gunung Lewotobi Laki-Laki meletus dan melontarkan abu vulkanik setinggi 8 km (8.000 meter) ke udara dari puncak sehingga membuat Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya

Mineral (ESDM) menaikkan status kesiapsiagaan dari Level III menjadi Level IV (Awas).

Kepala Badan Geologi Kementerian ESDM Muhammad Wafid mengatakan, tinggi kolom abu teramati lebih kurang 8 km di atas puncak atau sekitar 9.584 meter dari permukaan laut saat erupsi yang terjadi pada Kamis (20/3) pukul 22.56 Wita.

Berdasarkan pengamatan Tim Pemantau Gunung Api di Flores Timur, kolom abu teramati berwarna kelabu hingga hitam dengan intensitas tebal condong ke arah Barat Daya dan Barat. Erupsi tersebut terekam di seismogram dengan amplitudo maksimum 47.6 mm dan durasi lebih kurang 11 menit 9 detik. (Ant/San)-f

TERKAIT TPPU SYAHRUL YASIN LIMPO

KPK Incar Febri dan Donal Fariz

JAKARTA (KR) - Komisi Pembentangan Korupsi (KPK) membuka peluang untuk memeriksa pengacara Donal Fariz (DF) dan mantan pegawai KPK Febri Diansyah (F) terkait kasus dugaan tindak pidana pencucian uang (TPPU) dengan tersangka mantan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL). Peluang itu didapat setelah KPK mengeledah kantor firma hukum Visi Law Office.

Direktur Penyidikan KPK Asep Guntur Rahayu menyampaikan pernyataan tersebut usai kantor firma hukum Visi Law Office yang merupakan tempat kerja Donal dan Febri digeledah KPK pada Rabu (19/3).

"Bagaimana Visi Law Office ini ke-

mudian di-hire (direkrut) oleh SYL untuk jadi kuasa hukumnya," ujarnya menjelaskan kemungkinan bahasan pemeriksaan Donal atau Faris saat dikonfirmasi di Jakarta, Jumat (21/3).

Dikatakan, saat ini KPK mempertimbangkan untuk hanya memeriksa salah satu dari kedua orang tersebut. "Misalkan ada tiga atau empat orang keterangannya sama, maka tidak perlu banyak-banyak, cukup dua orang, dua orang dari sekian banyak. Apalagi sepuluh orang, kami ambil paling tiga (untuk diperiksa)," contohnya.

Walaupun demikian, KPK akan menanyakan lebih lanjut kepada

penyidik mengenai kemungkinan keduanya diperiksa. "Kami tanyakan ke penyidiknya, apakah saudara DF atau F yang kami akan minta keterangan karena keterangannya sama," jelasnya.

Sebelumnya, Juru Bicara KPK Tessa Mahardhika Sugiarto mengatakan bahwa penyidik lembaganya menyita sejumlah dokumen, dan barang bukti elektronik saat mengeledah kantor firma hukum Visi Law Office pada Rabu (19/3). KPK menduga SYL membayar jasa Visi Law Office menggunakan uang hasil tindak pidana korupsi. Oleh sebab itu, KPK mengeledah kantor firma hukum tersebut. (Ant/Has)-f

Ekonomi DIY Optimis Tumbuh



Apriyanto, Eko Yuniyanto, Gunadi Brata, Bobby Ardiyanto, Ibrahim, Tri Saktiyana.

YOGYA (KR) - Kondisi ketidakpastian perekonomian global berpengaruh terhadap perekonomian nasional dan DIY. Yang menggembirakan kondisi perekonomian DIY pada Triwulan IV/2024 tumbuh paling tinggi se-Jawa. Sempat mengalami deflasi, namun Februari 2025, inflasi terkendali.

"Outlook ekonomi DIY tetap kuat didukung konsumsi masyarakat tetap kuat, permintaan ekspor relatif tinggi dan interkoneksi antarwilayah (Joglosemar)," papar Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Ibrahim, Jumat (21/3) di Dil Rani Resto, Yogyakarta selaku host dalam 'Ngobrol Ramadan & Bukber' yang dihelat ISEI Yogyakarta dengan topik 'Ramadanomics & Outlook Pertumbuhan Ekonomi DIY 2025' dipandu Wapemred KR Ronny S Viko.

"Diperlukan harmonisasi program pengembangan UMKM, mendorong kolaborasi antar pemangku kepentingan, diversifikasi produk ekspor dan promosi pariwisata DIY," papar Ibrahim.

Kepala OJK DIY Eko Yuniyanto mengatakan, sektor keuangan di DIY 2025 tumbuh positif dan stabilitas sek-

tor keuangan tetap stabil dengan profil risiko yang terjaga. Tercermin dari sektor perbankan sampai Januari 2025, aset tumbuh 4,34 persen yoy, kredit tumbuh 7,70 persen yoy dan DPK tumbuh 3,77 persen.

Guru Besar FBE UAJY Prof A Gunadi Brata PhD menyatakan, berdasarkan struktur ekonomi PDRB 2024, kontribusi sektor pendidikan dan pariwisata, dan yang terkait, sangat tinggi, lebih dari 44 persen. Tantangan terbesar harga produk cenderung premium karena pasarnya relatif sempit.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY Tri Saktiyana memaparkan, perekonomian DIY 2024 tumbuh 5,03 persen, menyamai tingkat nasional yang juga di angka 5,03 persen. Capaian DIY tertinggi di Pulau Jawa. "Meski demikian, perekonomian DIY 2025 masih akan menghadapi tantangan terutama karena pengaruh kondisi eksternal seperti masih adanya ketidakpastian perekonomian global dan nasional," ujarnya.

Ketua Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY Bobby Ardiyanto SA menyatakan, pariwisata sebagai salah satu engine ekonomi

DIY memiliki kontribusi yang dominan terhadap pertumbuhan ekonomi DIY. Namun starting pemerintahan baru mulai Oktober 2024 hingga Semester I-2025 dengan kebijakan Inpres No 1/2025 yang membatasi (efisiensi) government dalam melakukan kunjungan dan kegiatan MICE serta pelarangan kegiatan study tour oleh daerah-daerah yang merupakan kantong pasar wisata DIY.

Tim Apriyanto dari Apindo DIY dan API DIY menyebutkan, industri pengolahan atau manufaktur di DIY memiliki kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja.

Narasumber lainnya Wawan Harmawan (Wawalikota Yogyakarta), Santosa R (Dirut Bank BPD DIY), Edy S Hamid (Ketua MES DIY), Lincoln Arsyad (Dewan Penasihat ISEI Yogyakarta), Budiharto S (Pengurus ISEI Yogya/MES DIY), Robby K (Wakil Ketua Kadin DIY), DW Ariani (Akademisi UMB), Fahmy R (Akademisi UGM), Bakti Wibawa (BRIN Yogyakarta), Hari Kusuma (Dosen FEB UPN-VY) dan Y Sri Susilo (Dosen FBE UAJY). (Vin)-f

Hikmah Ramadan

Distorsi Psikologis Ibadah dan Berlebaran

UBUR-UBUR ikan lele, jangan kendur ibadahnya le'. Kalimat ini sering diucapkan para mubaligh saat melihat jemaah yang kendur beribadah, memasuki hari-hari terakhir Ramadan, di beberapa masjid, saf-saf jemaah salat tarawih sudah mengalami kemaju-jua safnya atau berkurang. Hal ini disebabkan mungkin karena kesibukan, banyak aktivitas yang dikerjakan untuk memenuhi target-target kantor ataupun bisa karena malas dan abai.

Beberapa hadis memberikan rekognisi betapa nabi Muhammad SAW memanfaatkan momentum akhir-akhir Ramadan dengan optimal. Dari 'Aisyah ra, bahwasanya "Rasulullah sangat bersungguh-sungguh beribadah pada 10 hari terakhir (bulan Ramadan), melebihi kesungguhan beribadah di selain (malam) tersebut." (HR. Muslim). Dari Aisyah r.a ; "Apabila telah masuk sepuluh hari terakhir Ramadan, Rasulullah SAW mengencangkan ikat pinggangnya, menghidupkan malamnya, dan membangunkan keluarganya." (HR. Bukhari dan Muslim).

Distorsi Psikologis

Sebuah distorsi psikologis di mana umat saat ini di akhir Ramadan disibukkan dengan persiapan mudik, fundraising dan pendistribusian zakat, persiapan berlebaran, remaja masjid sibuk juga dengan persiapan takbiran, di mana tidak dijumpai pada saat kehidupan Rasulullah. Sehingga Rasulullah SAW demikian fokus sementara umat saat ini bisa lengah dengan kesibukan tersebut.

Malam Qadar atau Lailatul Qadar yang terjadi pada sepuluh malam terakhir Ramadan yang malam istimewa. Melewatkannya menjadi sebuah kerugian. Maka jadi challenge/tantangan umat saat ini untuk back to tradition kembali kepada tradisi Nabi SAW di mana Rasulullah mengamalkan ibadah di sepuluh hari terakhir Ramadan sangat bersemangat, di antaranya melalui i'tikaf. Rasulullah selalu melakukan i'tikaf di masjid, mengisolasi diri, mengintrospeksi diri dari urusan dunia untuk lebih fokus pada ibadah dan dzikir, doa, dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Nur Ahmad Ghojali



Hadits riwayat Imam Dailami dari Aisyah ra, Rasulullah bersabda: Siapa yang ber'i'tikaf (bertepatan dengan) Lailatul Qadar karena iman dan mengharap ridha Allah, maka diampuni semua dosa yang lalu (dosa kecil dan dosa besar).

Back to Tradition

Kembali kepada tradisi Rasulullah dalam sepuluh hari terakhir dihidupkan kembali dengan menggu-

gah semangat umat untuk memenuhi masjid-masjid dengan meningkatkan qiyamul lail, dzikir, dan tilawah Alquran. Rasulullah meningkatkan ibadah salat, dzikir, dan tilawah Alquran di sepuluh hari terakhir. Khususnya pada malam terakhir sepuluh Ramadan untuk menjumpai Lailatul Qadr. Biasanya jemaah sudah menyelesaikan khataman pada pertengahan Ramadan sehingga setelah khataman kendur membaca Alquran kembali, maka ditingkatkan kembali untuk tadarus Alqurannya.

Demikian juga ghirah semangat dalam bersedekah. Nabi Muhammad SAW sangat bergiat dan aktif bersedekah, berbagi kepada sesama, terutama di bulan Ramadan, khususnya sepuluh hari terakhir Rasulullah lebih sungguh-sungguh bergiat bersedekah. Walaupun banyak kebutuhan di akhir Ramadan, para pengusaha melaksanakan kewajiban untuk memberikan tunjangan hari raya, umat yang harus mengalokasikan kebutuhan untuk memberes rumah karena tradisi berkunjung bersilaturahmi ke rumah-rumah, menyiapkan kue lebaran dan kebutuhan material lainnya maka perencanaan distribusi keuangan sudah dirancah sehingga tetap bersemangat dalam bersedekah. Semangat berbagi dengan mengeluarkan zakat, infaq dan sadaqah, membantu para anak yatim piatu, janda dan keluarga miskin yang mendapatkan kebahagiaan ketika berlebaran.

Sebuah kegembiraan jika umat tetap berfokus dalam ibadah di akhir-akhir Ramadan dengan tetap menyiapkan tradisi unik lebaran dan semangat berbagi sesama. (*)-f

Dr H Nur Ahmad Ghojali MA, Analisis Kebijakan Kanwil Kemenag DIY/Wakil Ketua PWM DIY